

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib dan juga syarat kelulusan bagi mahasiswa jurusan S1 Sistem Informasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Praktik kerja lapangan adalah suatu kegiatan pelatihan pekerjaan di lapangan yang sesuai dengan keahlian yang kita miliki sebelum terjun langsung ke dalam dunia pekerjaan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa memiliki pengalaman pada bidang yang sesuai dengan keahlian atau jurusan yang mereka tekuni. Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan mahasiswa, di mana mahasiswa melihat dan mengerjakan suatu proyek yang sedang berlangsung. Selain itu, mahasiswa diinginkan untuk dapat memahami proses dan sistem dari tempat kerja praktik lapangan tersebut. Dan diharapkan mahasiswa mampu menguasai ilmu dan penerapannya, menjadi tenaga terampil yang siap dalam bekerja[1].

Seiring dengan perkembangan zaman, mahasiswa dituntut untuk menghadapi perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang pesat. Perguruan tinggi juga diharapkan untuk dapat membuat proses pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat mencapai pembelajaran yang menggabungkan seluruh aspek pengetahuan dan keterampilan secara ideal. Maka dari itu kampus merdeka menjadi jawaban atas harapan mengenai tuntutan tersebut. Program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki banyak program yang bisa diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi, di antaranya terdapat program kampus mengajar, magang bersertifikat, studi independent bersertifikat, pertukaran mahasiswa merdeka, dan beberapa program kampus merdeka lainnya.

Dengan mengikuti program tersebut mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar diluar dari aktivitas perguruan tinggi atau kampus, di antaranya

melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya yang dikenal dengan program tersebut magang bersertifikat. Dalam program MBKM magang bersertifikat mahasiswa dapat bekerja di organisasi atau perusahaan yang telah bekerja sama dalam program tersebut. Selama kurang lebih 5 bulan mahasiswa yang mengikuti program ini dapat mengkonversi mata kuliah umum di perguruan tinggi sebanyak 20 SKS.

Dalam mengikuti program tersebut, Mahasiswa mendapatkan berbagai macam keuntungan diantaranya mendapat pengalaman untuk belajar baik dari *softskill* maupun *hardskill* misalnya seperti mengembangkan kemampuan komunikasi secara nyata di lapangan, dapat memperluas relasi atau jaringan sehingga bisa menemukan koneksi di bidang pekerjaan yang diinginkan, lalu keuntungan lainnya tak seperti program magang lainnya yang banyak tidak dibayar (*unpaid*), magang kampus merdeka mendapatkan uang saku dari kementerian atau mitra perusahaan.

Dengan mengikuti program magang kampus merdeka. Setiap mitra perusahaan diberikan kebebasan dalam memilih media komunikasi untuk saling berkomunikasi antara peserta magang kampus merdeka dengan mitra perusahaan. Salah satu diantaranya adalah aplikasi Discord. Discord adalah aplikasi tidak dibayar yang dapat kita unduh di laptop maupun *smartphone*. Aplikasi ini memungkinkan untuk pengguna dapat membuat server sendiri untuk melakukan voice chat dengan rekan secara aman karena menggunakan sistem *encrypted*[2]. Discord adalah aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama pengguna aplikasi tersebut, dengan terdapat beberapa fitur yang memudahkan pengguna dalam berkomunikasi, baik komunikasi antar dua orang atau komunikasi antar orang dalam komunitas atau *group*.

Pada mitra atau perusahaan Nodeflux, Discord menjadi media komunikasi antar peserta magang kampus merdeka dengan mentor di perusahaan Nodeflux. Akan tetapi penerapan aplikasi Discord kurang berjalan seperti yang diharapkan, dikarenakan pada Nodeflux memiliki server Discord yang

berisikan semua peserta *internship* dengan divisi yang berbeda dan pembahasan yang tentunya berbeda dari setiap divisi, sehingga banyak pesan yang menumpuk alhasil banyak informasi yang tidak tersampaikan dengan baik, dan juga kurang adanya kenyamanan mengenai privasi karena *channel* masih dengan pengaturan publik. Oleh karena itu dilakukan penelitian atau analisis penerapan aplikasi Discord dalam penerimaan oleh peserta MBKM dengan menggunakan TAM.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan dan tujuan pembuatan laporan praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan**

- a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan disaat perkuliahan.
- b. Untuk mendapatkan pengalaman kerja.
- c. Untuk memiliki gambaran terlebih dahulu mengenai dunia kerja.

### **2. Tujuan pembuatan laporan praktik kerja lapangan**

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang penerapan aplikasi Discord yang digunakan sebagai media komunikasi pelaksanaan magang MBKM di Nodeflux.
- b. Untuk mengetahui nilai persentase dari variabel persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Us*).
- c. Untuk mengetahui nilai persentase dari variabel persepsi kebermanfaatan (*Perveived Usefulness* ).
- d. Untuk mengetahui nilai persentase dari variabel persepsi penerimaan (*Acceptance*).
- e. Untuk menambah pengetahuan mengenai metode TAM.

### **C. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan praktik kerja lapangan, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :

- a. Mendapatkan pengalaman kerja dibagian divisi *Business Partner Success*.
- b. Mendapatkan ilmu dan hal baru seputar di dunia kerja.

2. Bagi mitra atau perusahaan :

Manfaat bagi mitra atau perusahaan, dalam melaksanakan program MBKM magang kampus merdeka yang dilakukan selama 5 (lima) bulan diharapkan penulis dapat memberikan manfaat dan membantu mitra dalam hal ide, pemikiran, dan hal lainnya.

3. Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto :

Manfaat bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam pelaksanaan mengikuti program MBKM program magang ialah dapat menjadi suatu referensi informasi bagi mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam mengulas mengenai penerapan aplikasi menggunakan metode TAM.

### **D. Ruang Lingkup**

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Perusahaan yang bergerak dibidang *software* yang berlokasi di Jl. Kemang Timur No.24 Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penulis ditempatkan pada divisi *Business Partner Success*. Praktik kerja dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022 hingga 30 Desember 2022.

### **E. Aspek umum dan kelembagaan**

#### **1. Profil Perusahaan**

Nodeflux Teknologi Indonesia merupakan perusahaan *start up* yang bergerak dibidang *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan yang ada di Indonesia. Nodeflux adalah perusahaan B2B atau *Business To Business* dengan pelanggannya terbagi menjadi

*government* (pemerintah) dan *enterprise* (perusahaan). Fokus utama perusahaan Nodeflux yaitu untuk mengembangkan teknologi *computer vision* dan *deep learning*. Dengan adanya solusi Intelligent Video Analytics (IVA) pada masalah yang dihadapi oleh masyarakat modern dan juga industri multi-sektoral. Nodeflux telah terlibat menjadi beberapa solusi di Indonesia, contohnya mulai dari pembangunan smart city, memperluas penglihatan dengan menggunakan Artificial Intelligence, pertahanan dan keamanan, analitik toko, manajemen lalu lintas, dsb[3].

Perusahaan Nodeflux berlokasi di Jl. Kemang Timur No.24 Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



**Gambar 1. 1** Logo Nodeflux

## **2. Tugas Pokok**

Perusahaan Nodeflux mempunyai solusi dengan bidang *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan, dalam masalah yang dihadapi dalam masa modern. Contohnya seperti pembangunan *smart city* di Indonesia dan Nodeflux ikut terlibat dalam pembangunan *smart city*.

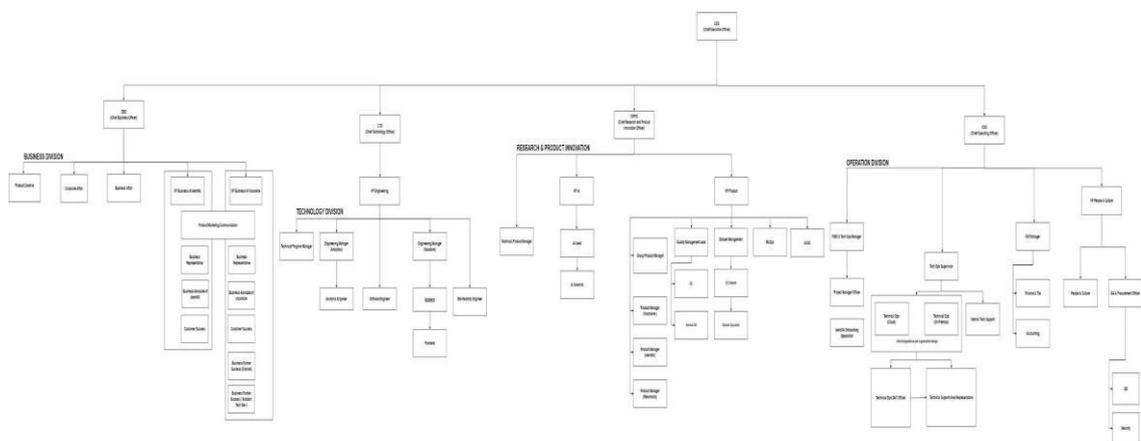
## **3. Fungsi**

1. Membantu industri atau masyarakat modern dalam menangani masalah yang harus dibantu menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*.

2. Membantu memberikan solusi teknologi *Artificial Intelligence*. di masa pandemic covid-19. Contohnya seperti *face mask detection*.
3. Terlibat pada pemerintah dalam pembangunan *smart city*.

#### 4. Struktur Organisasi

NODEFLEX ORGANIZATION STRUCTURE  
YEAR OF 2022



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

#### F. Metode Penulisan Laporan

Penulis menggunakan metode penulisan laporan praktik kerja lapangan sebagai berikut :

1. Metode wawancara
2. Metode observasi
3. Metode kuisinoner menggunakan TAM

#### G. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam mempermudah pembaca untuk mamahami laporan ini maka sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, dan adapun tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta aspek umum kelembagaan dan metode penulisan laporan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori ini membahas mengenai teori yang terdapat pada laporan ini, seperti Sistem Informasi, Discord, MBKM, dan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

## BAB III ANALISI DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan berisi tentang kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapangan, dan juga pembahasan mengenai analisis penerapan aplikasi Discord yang digunakan sebagai media komunikasi pada anak magang MBKM di Nodeflux

## BAB IV PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dan juga hasil yang diperoleh dari analisis penerapan aplikasi Discord yang digunakan sebagai media komunikasi di Nodeflux.